

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Masjid Pancasila Sekumpul Martapura

a. Aspek Geografi Sekumpul Martapura

Sekumpul merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia dengan kode pos 70619, luas 4,00 km, dengan jumlah penduduk 13.722 jiwa terhitung dari tahun 2022 dan kepadatan 3.430,5 jiwa/km.

Kelurahan Sekumpul berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

Utara	:	Kelurahan Jawa dan Tanjung Rema Darat
Timur	:	Desa Indra Sari dan Kelurahan Tanjung Rema Darat
Selatan	:	Kota Banjarbaru
Barat	:	Kelurahan Sungai Paring

Secara geografis Sekumpul berlokasi di perempatan Jl. Ahmad Yani km 38 atau disamping Masjid Syiarus Shalihin (Masjid Pancasila). Sekumpul sangat terkenal di kalangan masyarakat dari berbagai kota di Kalimantan Selatan karena Sekumpul merupakan tempat tinggal dan tempat dimakamkannya Guru Besar Muhammad Zaini bin Abdul Ghani atau Guru Sekumpul yang dimana beliau adalah seorang ulama besar yang kharismatik sehingga bila tiba haul

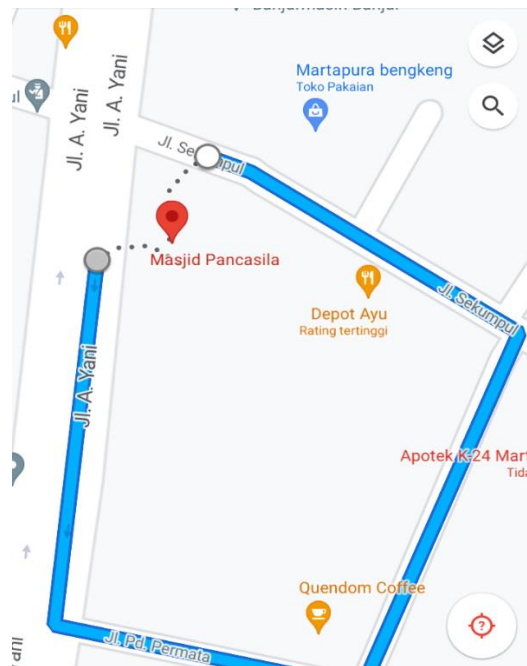
beliau Martapura sampai Sekumpul dipenuhi para jamaah untuk menghadiri acara haul beliau.¹

b. Letak Geografis Masjid Pancasila Sekumpul Martapura

Masjid Pancasila beralamat di Jl. Ahmad Yani, Kelurahan Sekumpul, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, kode pos 70714.

Gambar 4.1 Titik bangunan Masjid Pancasila Sekumpul

Martapura :



Sumber : Titik Maps Masjid Pancasila Sekumpul Martapura

¹ Wikipedia, “*Sekumpul, Martapura, Banjar*”, Disunting Pada 17 Januari 2011.

c. Sejarah Berdirinya Masjid Pancasila Sekumpul Martapura

Gambar 4.2 Foto Masjid Pancasila



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Masjid Pancasila atau Masjid Syiarus Shalihin didirikan pada masa pemerintahan Presiden Soeharto sekitar tahun 1968. Latar belakang berdirinya Masjid ini adalah keinginan masyarakat untuk membangun sarana beribadah masyarakat dan untuk berjalannya kegiatan dakwah di Martapura khususnya masyarakat Sekumpul.²

Dahulu masjid ini disebut masyarakat sebagai Masjid Sekumpul, kemudian pada tahun 2002 dinamakan Masjid Pancasila dan diganti lagi menjadi Masjid Syiarus Shalihin pada tahun 2019 sampai sekarang melalui rapat ketua, anggota inti, dan koordinasi setiap bidang pengelola masjid.³ Walaupun sudah berganti nama menjadi Masjid Syiarus Shalihin, namun masjid ini lebih dikenal masyarakat

² Wawancara sekretaris Masjid Bapak H. Fachriansyah, 12 Maret 2023.

³ Wawancara sekretaris Masjid Bapak H. Fachriansyah, 12 Maret 2023.

sekitar sebagai Masjid Pancasila karena sudah terbiasa dan penyebutannya juga mudah. Masjid Pancasila Sekumpul Martapura dipimpin oleh satu takmir masjid yaitu Habib Soleh Hamid Mauladawillah. Masjid Pancasila dibuka sampai dengan jam 9 malam, kemudian bila ada jemaah yang bersinggah untuk sholat dalam perjalanan jauh bisa salat di teras masjid bagian belakang.

Bangunan masjid ini mempunyai keunikan pada bagian kubah masjid, pada kubah masjid bertuliskan 99 nama Allah swt dan Ayat Kursi dengan tema arsitektur Arab dan Turki dengan perpaduan warna putih, merah, ungu tua, dan hijau yang mengelilingi atap masjid tersebut yang menjadikan daya tarik bagi jemaah yang berkunjung dan melaksanakan ibadah di masjid. Sekretaris Masjid Pancasila Bapak H. Fachriansyah mengatakan:

“Pada bagian kubah masjid ini kami terinspirasi dari tema arsitektur Arab dan Turki”.⁴

Gambar 4.3 Kubah Bagian Utama Masjid Pancasila



Sumber : Dokumentasi Peneliti

⁴ Wawancara Sekretaris Masjid Bapak H. Fachriansyah, 12 Maret 2023.

Berdirinya Masjid Pancasila dipelopori oleh Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP), dari tokoh-tokoh masyarakat seperti Habib Abdullah Assegaf, H. Anggau, H. Rusli dan sumbangan dana masyarakat sekumpul. Masjid Pancasila mampu menampung kurang lebih dua ribu orang. Jika ada haulan Abah Guru Zaini bin Abdul Ghani dan acara Isra dan Mi'raj masjid Pancasila mampu menampung lebih dari biasanya jemaah sampai ke irigasi sekitar masjid kurang lebih tiga ribu orang.⁵

d. Visi dan Misi Masjid Pancasila Sekumpul Martapura

Adapun visi dan misi yang disusun oleh pengelola Masjid Pancasila sebagai berikut :

1. Visi

Masjid Pancasila mempunyai visi sebagai berikut :

“Menjadikan Masjid sebagai sarana pusat dakwah dan berbudaya Islam menuju masyarakat yang berilmu dan bertakwa kepada Allah swt.”

2. Misi

Adapun misi dari Masjid Pancasila sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan kegiatan keagamaan untuk syi'ar Islam
- 2) Memelihara dan meningkatkan kualitas pelayanan ibadah sesuai Syari'ah Ahlul Sunnah Wal Jamaah.

e. Struktur Organisasi Masjid Pancasila Sekumpul Martapura

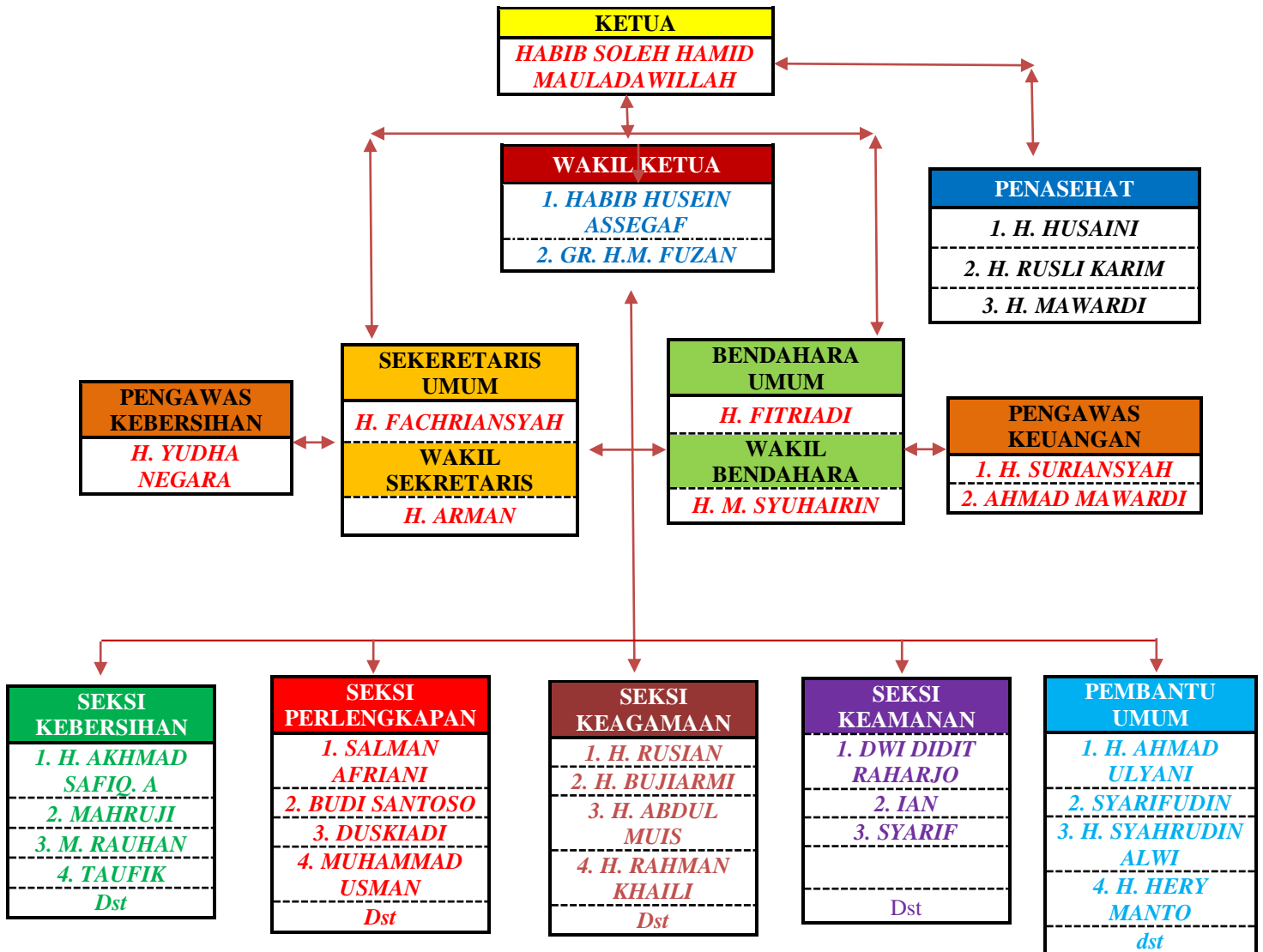
⁵ Wawancara Sekretaris Masjid Bapak H. Fachriansyah, 12 Maret 2023.

Dalam sebuah organisasi dan keberhasilan dalam pencapaiannya pasti selalu ada pengelolaan yang baik di dalamnya. Masjid sebagai sarana ibadah dan rumah Allah SWT di bumi juga harus mempunyai bentuk organisasi demi menjaga kenyamanan jamaah dan juga tercapainya tujuan-tujuan masjid.

Organisasi merupakan sekumpulan dari dua orang atau lebih di dalam suatu wadah yang sama dan memiliki satu tujuan yang sama. Manajemen membantu sebuah organisasi untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen di dalamnya.

Dalam kepengurusan masjid juga diperlukan untuk membentuk suatu organisasi karna dalam mengurus sebuah masjid memiliki banyak pekerjaan. Untuk memudahkan SDM yang menjadi bagian dalam kepengurusan masjid dalam menjalankan tugasnya perlu dilakukan pembagian tugas untuk setiap anggota. Berikut susunan struktur organisasi kepengurusan Masjid Pancasila Sekumpul Martapura tahun 2022/2027 :

Bagan 4.1 STRUKTUR ORGANISASI
BADAN PENGELOLA MASJID SYT'ARUSH SHALIHIN SEKUMPUL
TAHUN 2022 / 2027



Sumber : Dokumen Masjid Pancasila.

Menurut analisis dari peneliti Masjid Pancasila merupakan tipologi masjid besar yang kriterianya berada di kecamatan tepatnya kelurahan di kecamatan Martapura. Dibiayai oleh yayasan, organisasi kemasyarakatan, dan sumbangan dari masyarakat dan menjadi salah satu pusat kegiatan yang ada di kecamatan.

2. *Idarah* Masjid Pancasila Sekumpul Martapura

Untuk melakukan dan mengembangkan masjid, pemikiran serta gagasan inovasi dan juga kemauan dari semua pihak, terutama pengelolanya sangat diperlukan. Zaman sekarang perlu keterampilan manajemen dalam pengelolaannya agar bisa menyesuaikan dengan perubahan zaman.

Idarah masjid terbagi menjadi dua bidang yaitu secara fisik (*Idarah binail maadiy*) dan secara fungsi (*Idarah binail Ruhiy*). Kedua bidang *idarah* ini masing-masing memiliki tugas didalamnya untuk kemajuan pengorganisasian dan fungsi masjid secara luas. Secara fisik, tugas didalamnya berisi kepengurusan masjid, pengaturan, penjagaan, kebersihan, ketertiban, pemeliharaan tata tertib, ketentraman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid. Adapun secara fungsional tugas didalamnya untuk menjadikan masjid sebagai wadah dalam pembinaan umat dan kebudayaan Islam untuk memperkuat mutu keislaman dalam diri juga masyarakat.

Struktur organisasi dan kepengurusan Masjid Pancasila terbentuk berdasarkan hasil rapat musyawarah, kemudian ada pergantian

struktur pada bagian takmir atau ketua masjid dikarenakan takmir pertama yaitu Habib Abdullah meninggal dunia lalu diturunkan ke menantu beliau yaitu Habib Soleh untuk mengisi bagian sebagai ketua masjid. Anggota struktur kepengurusan masjid dibagi dan ditempatkan sesuai dengan dengan uraian kerja yang telah ditetapkan.

Sistem administrasi perkantoran dan kesekretariatan bersifat akuntabel yang dikelola langsung oleh bendahara dan wakil bendahara masjid, dilihat dari dokumen administrasi dan juga pencatatan untuk pendapatan dan pengeluaran dana masjid. Penunjukkan anggota organisasi dalam kegiatan sehari-hari yaitu sebagai imam dan muadzin shalat lima waktu sudah ditetapkan didalam jadwal, sehingga anggota bisa tertib untuk melihat jadwal mereka masing-masing untuk menjalankan kegiatan ibadah sehari-hari.

Anggota organisasi Masjid Pancasila Sekumpul melakukan rapat yang dilakukan beberapa kali dalam perbulan, rapat tersebut didalamnya hanya anggota inti dan perwakilan koordinasi setiap bidang saja, rapat ini bisa dilaksanakan di masjid atau ruang kesektariatan maupun di rumah ketua masjid untuk membahas dan mengevaluasi kinerja para anggota.

Masjid Pancasila menempatkan fungsi masjid sebagai pembinaan umat dengan mengadakan majelis pembelajaran, maulid habsyi, dan acara keagamaan lainnya untuk membina dakwah dan keislaman untuk pribadi dan masyarakat. Secara fungsi tersebut anggota kepengurusan masjid bertujuan menjadikan Masjid Pancasila sebagai

sarana dakwah Islam yang akan diajarkan kepada masyarakat melalui majelis-majelis dan acara keagamaan, hal ini sesuai dengan visi masjid yaitu menjadikan masjid sebagai sarana pusat dakwah dan berbudaya Islam menuju masyarakat yang berilmu dan bertakwa kepada Allah Swt.

Masjid Pancasila dalam menampung kritik dan saran dari jemaah yaitu bisa melalui tatap muka dan diskusi, kritik dan saran untuk ditampung dan dijadikan dorongan agar pengelolaan dan fasilitas di masjid semakin baik dan bagus. Dalam waktu dekat, pengelola masjid berencana untuk membuat situs web masjid agar Masjid Pancasila lebih dikenal oleh banyak orang.

Untuk lebih mengetahui lebih banyak bagaimana pengelolaan manajemen di Masjid Pancasila, menggunakan empat fungsi manajemen yaitu POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*) untuk mengetahui bagaimana manajemen dalam organisasi masjid yang dilaksanakan dan dijalankan oleh para pengurus Masjid Pancasila Sekumpul Martapura, yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Apapun setiap usaha tujuannya hanya bisa berjalan efektif dan efisien jika sebelumnya sudah merencanakan dan mempersiapkan rencana-rencana yang akan dilaksanakan dengan matang. Begitu juga dengan apa yang dilakukan oleh Masjid Pancasila untuk program-program yang akan dilaksanakan di Masjid Pancasila Sekumpul Martapura. Dalam perencanaan yang baik, pengelola masjid dapat

megimplementasikan 5w+1h didalamnya.

Masjid Pancasila dalam pengelolaannya menggunakan fungsi manajemen yang pertama yaitu perencanaan. Perencanaan merupakan suatu proses dalam menentukan apa yang ingin dicapai untuk masa depan dan menetapkan tahapan yang diperlukan untuk mencapainya. Adapun tahapan dalam perencanaan terbagi menjadi empat tahap yaitu menetapkan tujuan, kedua membuat rencana tindakan, ketiga mengevaluasi kemajuan dan yang keempat memulai kinerja.

Upaya untuk memajukan sebuah masjid, perencanaan juga sangat penting untuk dilakukan dalam kepengurusannya dengan menggunakan tahapan-tahapan perencanaan. Tahap awal perencanaan yang dilakukan pengurus Masjid Pancasila yang pertama adalah mengadakan rapat, rapat pertemuan dilaksanakan beberapa kali dalam perbulan, tepatnya sekitar satu sampai dua kali rapat pertemuan saja untuk membahas bagaimana tujuan yang akan dicapai oleh Masjid Pancasila. Wakil bendahara masjid Bapak H.M. Syuhairin menyatakan:

“Untuk rapat pertemuan kami melaksanakannya beberapa kali dalam sebulan, tapi dalam rapat tersebut hanya ada anggota inti saja, seperti ketua, wakil ketua, penasehat, sekretaris dan wakil, bendahara dan wakil dan ketua setiap bidang seksi saja untuk diskusi kemajuan masjid dan rencana-rencana di masjid”.⁶

Adapun target rencana Masjid Pancasila menggunakan jangka waktu yaitu sebagai berikut :

⁶ Wawancara wakil bendahara masjid Bapak H.M. Syuhairin, 29 April 2023.

1. Jangka pendek : membentuk organisasi kebersihan guna memberikan kenyamanan jemaah dan untuk membuat masjid bersih agar nyaman dalam beribadah.
2. Jangka menengah : pembentukan relawan diluar kepengurusan organisasi untuk membantu pengelola masjid, contohnya pada saat hari raya Idul Adha atau hari raya qurban.
3. Jangka panjang : pengenalan kepada masyarakat tentang dakwah melalui majelis, maulid, dan acara keagamaan lainnya.

Pekerjaan rencana tersebut dilakukan para pengurus masjid dengan cara membentuk organisasi kebersihan, pembentukan untuk relawan yang akan bertugas pada hari-hari besar tertentu seperti pada saat hari raya Idul Adha dan mengurus segala keperluan dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu majelis, maulid rutin, dan kegiatan atau acara keagamaan di Masjid Pancasila. Setelah pembentukan organisasi dan rencananya, pengurus masjid khususnya bidang keuangan dalam mengolah dana masjid untuk dipakai ketika mengadakan majelis dan juga maulid rutin dan penjagaan kebersihan untuk jemaah yang hendak melaksanakan ibadah. Pengelolaan uang untuk segala kegiatan tersebut pengurus menggunakan uang hasil dari kotak amal dan sumbangan dari masyarakat.

Perencanaan ini dilakukan agar tercapainya visi dan misi Masjid Pancasila yang didalam visi dan misi tersebut menyebutkan bahwa masjid dijadikan sebagai sarana pusat dakwah Islam untuk

masyarakat yang berilmu dan bertakwa dengan cara menyelenggarakan kegiatan keagamaan untuk menyiarkan Islam dan meningkatkan dan memelihara kualitas pelayanan ibadah dengan membentuk anggota kebersihan dan anggota perlengkapan masjid.

Adapun program-program kegiatan keagamaan yang berjalan di Masjid Pancasila antara lain yaitu :

- 1) Pembacaan Maulid Habsyi Rutin, Pembacaan maulid habsyi dilaksanakan pada malam minggu, bertempat di Masjid Pancasila.
- 2) Pengajian Laki-Laki, dilaksanakan pada setiap malam sabtu setelah sholat magrib, bertempat di Masjid Pancasila yang dipimpin oleh Habib Sholeh dan Guru H. M. Fauzan.
- 3) Pengajian Perempuan, dilaksanakan pada hari jum'at jam 3 sore, bertempat di Masjid Pancasila yang dipimpin oleh Guru H. M. Fauzan.
- 4) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), adapun kegiatan-kegiatan pada peringatan hari besar Islam di Masjid Pancasila yaitu peringatan Nuzulul Qur'an setiap 17 Ramadhan, peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw, memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, sholat hari raya Idul Fitri, sholat hari raya Idul Adha, peringatan tahun baru Islam, dan Takbiran.

Tahapan-tahapan yang dijalankan dalam perencanaan *idarah* Masjid Pancasila sebagai berikut:

1. Melakukan rapat pertemuan beberapa kali dalam sebulan yang

- pertama untuk menentukan struktur organisasi dan menetapkan tujuan Masjid Pancasila. Adapun tujuan Masjid Pancasila yaitu menjadikan masjid sebagai tempat ibadah umat Islam khususnya masyarakat Sekumpul Martapura, memelihara dan mengelola masjid untuk meningkatkan kenyamanan jemaah dalam beribadah dan menjadikan masjid sebagai sarana dakwah umat Islam.
2. Rencana tindakan tujuan masjid adalah dengan cara membentuk seksi-seksi yang bertugas sesuai dengan rincian struktur pengorganisasian yaitu pembentukan seksi kebersihan, seksi perlengkapan, seksi keamanan, seksi keagamaan dan pembantu umum. Setiap petugas yang telah dibentuk akan berkerja sesuai dengan tugas seksi yang diterimanya. Selain itu setiap seksi akan dijelaskan dan diarahkan bagaimana mereka akan melaksanakan tanggung jawab masing-masing.
 3. Evaluasi kemajuan pada Masjid Pancasila dilakukan bisa melalui kontrol langsung oleh wakil bendahara masjid yang beliau juga sebagai koordinator dari setiap bidang kemudian beliau juga mengevaluasi anggota dalam rapat pertemuan, disana para ketua bidang akan dievaluasi bagaimana kemajuan dalam tugas yang diampu anggota.
 4. Tahap terakhir pada perencanaan dalam Masjid Pancasila ialah memulai kinerja. Pelaksanaan kinerja Masjid Pancasila dilaksanakan sesuai dengan tujuan masjid yaitu menjadikan masjid

sebagai sarana dakwah Islam dan meningkatkan kualitas pelayanan. Sebagai sarana pembinaan umat dan penyebaran dakwah Masjid Pancasila sudah melaksanakan kegiatan keagamaan baik dalam sehari-hari contohnya pelaksanaan salat lima waktu, salat jum'at, majelis laki-laki dan perempuan, pembacaan maulid habsyi dan peringatan hari-hari besar Islam selalu rutin dilaksanakan. Adapun untuk meningkatkan pelayanan ibadah jemaah sudah dilaksanakan Masjid Pancasila dengan cara selalu menjaga kebersihan masjid, keamanan, dan perlengkapan untuk kenyamanan jemaah dengan cara menyediakan mukena untuk jemaah perempuan, menyediakan Al-Qur'an dan yasin di dalam rak, tasbih, sound system dan mic untuk muadzin dan imam salat, penghalat bagi laki-laki dan perempuan, dan kipas angin.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan sebuah proses pembagian kerja ke dalam tugas-tugas kecil, memberikan tugas-tugas kepada anggota untuk tanggung jawabnya sesuai dengan kemampuannya, mengkoordinasi serta mengelola sumber daya di dalam organisasi untuk memaksimalkan kinerja. Hal ini dicantumkan dan digambarkan melalui sebuah struktur organisasi.

Struktur organisasi yang berjalan di Masjid Pancasila ditentukan berdasarkan hasil musyawarah ketua dan anggota inti yaitu penasehat, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan koordinator setiap anggota bidang

organisasi. Struktur organisasi ini sangat penting disusun agar anggota organisasi mempunyai patokan dan mengetahui tanggung jawabnya.

Pada struktur masjid pernah ada pergantian kepengurusan, seperti yang dikatakan wakil bendahara masjid Bapak H.M Syuhairin beliau menyatakan:

“Perubahan kepengurusan struktur adalah pada saat ketua masjid yang pertama yaitu Habib Abdullah Assegaf meninggal dunia, dan bergantilah ketua masjid yang baru diganti dengan Habib Sholeh selaku menantu beliau”.⁷

Adapun struktur organisasi pada Masjid Pancasila memuat :

1. Ketua masjid : membina, memberdayakan sumber daya manusia dan memantau hasil kerja pengurus.
2. Wakil ketua : membantu atau sebagai perwakilan ketua masjid apabila ketua umum berhalangan.
3. Penasehat : memberikan masukan apabila diperlukan pada saat rapat atau membahas kegiatan di masjid ke ketua masjid.
4. Sekretaris umum : bertugas mengurus administrasi surat-surat dan tanda tangan.
5. Wakil sekretaris : sebagai perwakilan dari sekretaris.
6. Bendahara umum : bertugas mengurus keuangan baik pengeluaran dan pemasukan masjid kemudian dilakukan pencatatan dan dimasukkan ke administrasi masjid.
7. Wakil bendahara : sebagai perwakilan dari bendahara umum masjid, dan beliau juga selaku koordinasi yang dipercaya ketua masjid untuk

⁷ Wawancara wakil Bendahara Masjid Bapak H. M Syuhairin, 26 Maret 2023.

mengevaluasi, mengontrol dan mengurus dana kotak amal masjid.

8. Pengawas keuangan: petugas yang dibentuk oleh bendahara dan wakil bendahara untuk menghitung kotak amal masjid.
9. Pengawas kebersihan: bertugas mengawasi kebersihan di masjid baik di ruang utama, kebersihan wc dan halaman masjid.
10. Seksi kebersihan: anggota dari pengawas kebersihan yang turut serta membantu dalam menjaga kebersihan masjid.
11. Seksi perlengkapan: bertugas untuk mengontrol mengecek perlengkapan di masjid dan segala kekurangannya kemudian dilaporkan ke bendahara umum.
12. Seksi keagamaan: bertugas untuk mengurus dan mengkoordinasi acara kegiatan keagamaan yang berlangsung di Masjid Pancasila agar acara berjalan sesuai dengan tujuan awal.
13. Seksi keamanan: diisi oleh satpam yang bertugas memantau keamanan masjid serta keamanan alat transportasi Jemaah yang berkunjung ke Masjid Pancasila.
14. Pembantu umum: bertugas membantu pada acara-acara besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad, Isra Mi'raj dan hari raya Idul Adha.

Administrasi (umum) dan keuangan dalam sebuah kegiatan atau lembaga merupakan aspek yang diperlukan dalam mendukung berjalannya sebuah organisasi. Administrasi berperan penting untuk mengkoordinasi seluruh kepentingan dan tujuan dari organisasi,

administrasi juga berperan dalam mengumpulkan dan mengolah data-data yang akan dimanfaatkan untuk penyusunan perencanaan sebuah kegiatan organisasi. Keuangan juga tidak kalah penting dalam berjalannya organisasi sebab uang merupakan unsur manajemen yang penting untuk membiayai dan menampung segala kekayaan untuk keperluan organisasi.

Administrasi di Masjid Pancasila Sekumpul Martapura pengolahan data-datanya yaitu membuat jadwal imam sholat Jum'at, khatib, bilal dan petugas kebersihan, jadwal jaga posko satpam masing-masing satu yang berkasnya ditempel dan dimasukkan kedalam map dan lemari.⁸

Gambar 4.4 Rak Surat Menyurat Administrasi Masjid Pancasila



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Adapun sumber dana dan pendapatan Masjid Pancasila banyak berasal dari infaq, celengan harian, kotak amal, dan sumbangan dari jamaah baik perorangan maupun organisasi, tapi kebanyakan dari perorangan, dana tersebut untuk membiayai biaya operasional harian, baik itu intensif khatib, imam, bilal, petugas kebersihan, dan satpam.

⁸ Wawancara wakil bendahara Masjid Bapak H. M. Syuhairin, 26 Maret 2023.

Dalam pengeluaran dan pemasukan masjid selalu dilakukan pencatatan oleh bendahara masjid dan diarsipkan didalam map administrasi.⁹

Sarana yang dipakai pengurus Masjid Pancasila untuk menerima dana yang diperoleh oleh infaq dan sumbangan jamaah adalah melalui bank untuk penyimpanan dan setiap Jum'at melalui kotak amal, di Masjid Pancasila memiliki tiga jenis kotak amal yaitu kotak amal harian lima waktu, kotak amal setiap sholat Jum'at, dan kotak amal bulanan. Kotak amal bulanan akan dihitung satu bulan sekali, kotak amal setiap sholat jum'at akan dibuka setiap selesai sholat jum'at, dan untuk kotak amal harian lima waktu dihitung pada saat selesai sholat Isya.

“Pada perhitungan kotak amal harian lima waktu itu dihitung oleh tim khusus yang ditugaskan untuk menghitung pendapatan setiap harinya, tim khusus ini mempunyai jadwal absen yaitu kelompok A dan kelompok B masing-masing setiap dua hari dengan jumlah anggota empat orang”.¹⁰


Hasil wawancara dengan Bapak H.M. Syuhairin mendapat dukungan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa benar pada jadwal untuk petugas perhitungan kotak amal dengan menggunakan kode seperti kelompok A bertugas pada hari yang ditentukan, kemudian kelompok B melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Metode seperti ini memudahkan petugas untuk mencari Namanya dan melihat di kelompok berapa dia bertugas, sehingga selalu ingat pada hari apa saja petugas melakukan tugasnya.

⁹ Wawancara wakil bendahara Masjid Bapak H. M. Syuhairin, 26 Maret 2023.

¹⁰ Wawancara wakil bendahara Masjid Bapak H.M. Syuhairin, 26 Maret 2023.

Adapun contoh jadwal kelompok petugas perhitungan uang celengan harian dan bulanan Masjid Pancasila peneliti lampirkan dengan foto-foto sebagai berikut:

Gambar 4.5 Jadwal Kelompok Petugas Penghitung Uang Celengan Harian Masjid Pancasila



BADAN PENGELOLA MASJID SYI'ARUSH SHALIHIN
Sekretariat : Jalan Jenderal Achmad Yani KM 38,5 Sekumpul Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan


JADUAL KELOMPOK PETUGAS
PENGHITUNG UANG CELENGAN HARIAN
MASJID SYI'ARRUSH SHALIHIN SEKUMPUL
TAHUN 2023

NO	BULAN	TANGGAL																															KETERANGAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	JANUARI	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A
2	PEBRUARI	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R
3	MARET	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R
4	APRIL	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R
5	MEI	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R
6	JUNI	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R
7	JULI	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R
8	AGUSTUS	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R
9	SEPTEMBER	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R
10	OCTOBER	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R
11	NOVEMBER	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R
12	DESEMBER	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R	A	A	R	R

KETERANGAN :
NO KELOMPOK =>A NO KELOMPOK =>B
1 ACHMAD 1 ACHMAD Mengetahui Ketua, Sekumpul, 30 Desember 2022
2 H. ASPIAN, N 2 JUMBERI Bendahara, Sekretaris
3 AMAD ZEIN 3 ADAM
4 SUBHAN 4 M. ALFIAN, N
HABIB SOLEH MAULADAWILLAH H. FITRIADI H. FACHRIANSYAH

Sumber : Dokumen Masjid Pancasila

Gambar 4.6 Rencana Jadwal Pengambilan dan Penghitungan Uang Kotak Amal Bulanan Masjid Pancasila



BADAN PENGELOLA MASJID SYI'ARUSH SHALIHIN
Sekretariat : Jalan Jenderal Achmad Yani KM 38,5 Sekumpul Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

RENCANA JADWAL PENGAMBILAN & PENGHITUNGAN
UANG KOTAK AMAL BULANAN
MASJID SYI'ARRUSH SHALIHIN SEKUMPUL
TAHUN 2023

NO	BULAN	JADWAL PENGAMBILAN		JADWAL PENGHITUNGAN		KETERANGAN
		HARI	TANGGAL	HARI	TANGGAL	
1	JANUARI	SELASA	31	RABU	01	PEBRUARI
2	PEBRUARI	SELASA	28	RABU	02	MARET
3	MARET	JUMAT	31	SABTU	02	APRIL
4	APRIL	MINGGU	30	SENIN	02	MEI
5	MEI	RABU	31	KAMIS	03	JUNI
6	JUNI	JUMAT	30	SABTU	02	JULI
7	JULI	SENIN	31	SELASA	02	AGUSTUS
8	AGUSTUS	KAMIS	31	JUMAT	03	SEPTEMBER
9	SEPTEMBER	SABTU	30	MINGGU	02	OCTOBER
10	OCTOBER	SELASA	31	RABU	03	NOVEMBER
11	NOVEMBER	KAMIS	30	JUMAT	02	DESEMBER
12	DESEMBER	MINGGU	31	SENIN	02	JANUARI)*

Keterangan :)* = Tahun 2024
Mengetahui, BENDAHARA, SEKRETARIS
KETUA, H. FITRIYADI, H. FACHRIANSYAH
HABIB SOLEH MAULADAWILLAH

Sumber : Dokumen Masjid Pancasila

Pengawasan administrasi dan keuangan pada Masjid Pancasila memiliki tiga jenis kotak amal diawasi oleh wakil bendahara masjid.

Pada laporan kotak amal harian Bapak H.M. Syuhairin menjelaskan:

“Untuk laporan kotak amal harian, wakil bendahara menunggu dari media whatsapp maupun langsung ke masjid kemudian pada subuh dihitung kembali apakah pas atau tidak, pengurus yang bertugas untuk menghitung kotak amal harian melakukan tugasnya setelah selesai sholat isya berjamaah”.¹¹

Setiap bulan Ramadhan, kegiatan-kegiatan buka puasa bersama, tadarus Al-Qur'an, ceramah subuh setiap Selasa dan Rabu, biaya konsumsi, biaya untuk imam sholat tarawih digunakan dari pendapatan yang didapat khusus bulan Ramadhan. Biasanya seminggu atau beberapa hari sebelum masuk Ramadhan, masyarakat sekumpul maupun masyarakat diluar Sekumpul Martapura memberi sumbangan dana berupa uang untuk membantu biaya yang akan dikeluarkan pada kegiatan bulan Ramadhan di Masjid Pancasila. Seperti pernyataan oleh Bapak H.M. Syuhairin selaku wakil bendahara masjid, beliau mengatakan:

“Dana yang didapat pada bulan Ramadhan bisa diberikan masyarakat bisa waktu sebelum puasa atau bisa pada saat puasa sedang berjalan. Sumbangan dari masyarakat itu bisa diberikan melalui bapak atau satpam, Cuma nanti dikasihkan ke sekretaris masjid atau bendahara PHBI”.¹²

Cara bendahara dan wakil bendahara mengelola dananya pada awal bulan atau 1 Ramadhan (jika ada dana sumbangan masuk) di tambah dengan uang kotak amal harian yang didapat pada bulan Ramadhan.

¹¹ Wawancara wakil bendahara Masjid Bapak H.M. Syuhairin, 26 Maret 2023.

¹² Wawancara wakil bendahara Masjid Bapak H.M. Syuhairin, 26 Maret 2023.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating atau pelaksanaan merupakan upaya untuk membuat anggota kelompok agar mau bekerja ikhlas dan berkerja sama agar tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan perencanaan maupun segala usaha-usaha organisasi serta mengupayakan kelancaran komunikasi antar anggota dan ketua organisasi.

Kegiatan dakwah yang diadakan Masjid Pancasila dalam mingguan terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu pembacaan Maulid Habsyi rutin yang diadakan pada setiap minggu, pengajian kitab laki-laki pada setiap malam sabtu, setelah sholat magrib dan pengajian perempuan pada setiap hari jum'at jam tiga sore. Kegiatan-kegiatan peringatan hari besar Islam seperti peringatan Nuzulul Qur'an setiap tanggal 17 Ramadhan, peringatan Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad, peringatan kelahiran atau Maulid Nabi Muhammad, tahun baru Islam, sholat hari raya Idul Fitri dan Adha dan malam takbiran juga tak terlewat oleh Masjid Pancasila. Seperti pernyataan Bapak H.M Syuhairin selaku wakil bendahara masjid:

“Masjid Pancasila rutin melaksanakan kegiatan majelis atau pengajian, yaitu pembacaan Maulid Habsyi yang dilakukan pada malam minggu, pengajian laki-laki pada setiap malam sabtu setiap selesai sholat magrib dipimpin oleh Habib Sholeh dan Guru H.M. Fauzan secara bergantian dan pengajian perempuan yang dilaksanakan pada setiap hari jum'at jam 3 sore yang dipimpin oleh Guru H.M. Fauzan”.¹³

Pernyataan oleh Bapak H.M Syuhairin dibenarkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti, yang dimana peneliti mengikuti pengajian

¹³ Wawancara wakil bendahara Bapak H.M. Syuhairin, 29 April 2023.

perempuan yang dilaksanakan Masjid Pancasila pada hari jum'at setiap jam 3 sore. Pengajian yang dilaksanakan berjalan rutin dipimpin oleh Guru H. M. Fauzan menggunakan kitab dan ditayangkan di televisi yang digantung di dinding sehingga pemateri terlihat jelas, suara dari pemateri juga terdengar jelas menggunakan mic dan sound system.

Sejauh ini program dakwah yang dijalankan di Masjid Pancasila berjalan lancar, dilihat bagaimana pengajian dan maulid habsyi selalu ramai jemaah dan selalu rutin berjalan setiap minggunya, seperti yang dikatakan oleh wakil bendahara masjid Bapak H.M Syuhairin:

“kegiatan keagamaan di Masjid Pancasila jemaahnya Alhamdulillah bertambah selalu, dilihat dari bagaimana jumlah konsumsi yang disediakan bertambah pada saat kegiatan keagamaan berlangsung”.¹⁴

Pernyataan dari Bapak H.M Syuhairin tersebut mendapat dukungan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa benar pada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid Pancasila jemaah selalu bertambah dibandingkan dengan minggu sebelumnya.

Adapun faktor mengapa jemaah pada saat kegiatan keagamaan selalu bertambah yaitu adanya pemateri yang paham bagaimana menyampaikan materi yang mudah diterima dan dipahami oleh jemaah, adanya fasilitas yang memadai seperti ruangan utama sholat di masjid untuk kegiatan maulid dan pengajian yang dilaksanakan oleh Masjid Pancasila setiap minggunya dan pelayanan yang diberikan masjid seperti membagikan minuman dan makanan agar jemaah tidak mudah jenuh dan

¹⁴ Wawancara wakil Bendahara Masjid Bapak H.M. Syuhairin, 17 Juni 2023.

mengantuk pada saat penceramah mulai memberikan materi.

Media yang digunakan oleh pemateri pengajian di Masjid Pancasila berupa pembelajaran kitab yang bernama kitab Bidayatul Bidayah untuk pengajian laki-laki dan kitab Asarulsholah untuk pengajian perempuan dengan bantuan mic, sound system dan televisi besar sehingga suara dan wajah pemateri terdengar dan terlihat jelas oleh para jemaah apabila ada yang duduk paling belakang.

Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu jemaah Masjid Pancasila tentang bagaimana kegiatan majelis berlangsung. Jemaah Masjid Pancasila menyatakan:

“Pada saat Habib Soleh atau Guru Fauzan mulai menerangkan materi, beliau menyampaikan dengan jelas isi dari kitab tersebut sehingga mudah dipahami. Sebelumnya kami membaca surah Yasin, surah Al-Waqiah, membaca Ratib Al-Haddad dan Ratib Al-Athos. Suara dan tampilan wajah pemateri juga terdengar dan terlihat jelas menggunakan mic dan memakai tv besar, jadi bisa memperhatikan guru dan habib.”

Pada kegiatan-kegiatan hari besar Islam seperti peringatan Nuzulul Qur'an setiap tanggal 17 Ramadhan, peringatan Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad, peringatan kelahiran atau Maulid Nabi Muhammad, tahun baru Islam, sholat hari raya Idul Fitri dan Adha dan malam takbiran pelaksanaannya dilakukan di Masjid Pancasila sendiri. Untuk kegiatan besar seperti ini biasanya di pimpin langsung oleh takmir masjid yaitu Habib Sholeh.

Komunikasi para anggota kepengurusan masjid dan Ketua Masjid umumnya melalui musyawarah yang dilakukan di masjid, dirumah takmir masjid, dan juga melalui media sosial whatsApp. Menurut pandangan

dari wakil bendahara masjid gaya kepemimpinan takmir masjid Pancasila adalah bersifat *leadership demokratis*. *Leadership demokratis* yaitu selalu meminta pendapat dan mendengarkan anggota lain ketika rapat, baik dari merencanakan program masjid maupun pada saat mengevaluasi kinerja anggota organisasi pada Masjid Pancasila.¹⁵ Bapak H.M. Syuhairin beliau selaku wakil bendahara masjid menyatakan:

“Menurut Bapak, Habib ini (ketua masjid) beliau bersikap demokratis, beliau selalu meminta pendapat kepada anggota didalam rapat maupun pada saat di luar rapat kemudian pendapat dari anggota akan dirampung”.¹⁶

Takmir masjid membina para pengurus dengan cara memotivasi secara lisan yang dilakukan secara langsung melalui rapat atau pada saat berkumpul di Masjid. Dilihat dari bagaimana takmir masjid selalu turut serta hadir dalam rapat dan selalu meminta pendapat para anggota ketika rapat, hasilnya jika ada kegiatan di masjid, kegiatan berjalan dengan semestinya khususnya didalam rapat membahas tentang koordinasi keuangan untuk kegiatan, dan pada perbaikan kubah masjid yang selesai tepat waktu dalam satu tahun.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang artinya pemantauan atau pengontrolan untuk memastikan kegiatan yang dipantau tercapai sesuai dengan rencana dan secara mengarah. Pengawasan pada bangunan masjid, kinerja anggota kepengurusan dan kegiatan-kegiatan

¹⁵ Wawancara wakil Bendahara Masjid Bapak H. M. Syuhairin, 29 April 2023.

¹⁶ Wawancara wakil Bendahara Masjid Bapak H. M. Syuhairin, 29 April 2023.

yang berjalan merupakan aspek penting agar tidak ada kelalaian yang menyebabkan masjid tidak mencapai tujuannya.

Dalam pengawasan kebersihan dan pengamanan, Masjid Pancasila mempunyai petugas khusus untuk menjaga kebersihan setiap akan melaksanakan dan sesudah mengerjakan sholat, jadi masjid terjaga kebersihannya ketika akan melaksanakan ibadah. Adapun pada pengamanan masjid, Masjid Pancasila dikontrol oleh bidang keamanan yaitu dua satpam dan melalui CCTV. Sekretaris Masjid Pancasila Bapak H. Fachriansyah menyatakan:

“Untuk keamanannya di masjid ini ada dua satpam yang bertugas bergantian sampai jam 9 malam dan juga melalui CCTV yang diletakkan di setiap sudut dan didalam ruangan kesekretariatan karena didalamnya ada brankas uang masjid”.¹⁷

Pada Masjid Pancasila apabila melaksanakan kegiatan dakwah maupun kegiatan pada bulan Ramadhan, pengawasan yang dilakukan pengurus dan ketua masjid adalah ikut terjun langsung untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang sedang dijalankan Masjid Pancasila, contohnya hadir pada hari besar Islam yaitu Maulid Nabi Muhammad, Isra Mi'raj, turut serta buka puasa bersama, dan ikut sholat teraweh pada bulan Ramadhan. Teknik pengawasan ini disebut juga dengan Teknik pengawasan secara langsung (*direct control*). Bapak H.M. Syuhairin selaku wakil bendahara masjid menyatakan:

“Pengurus masjid dan ketua masjid pada kegiatan-kegiatan masjid turut serta ke lapangan untuk mengikuti kegiatan sekaligus mengontrol apakah selama kegiatan terlaksana dengan lancar contohnya ikut serta dalam

¹⁷ Wawancara Sekretaris Masjid Bapak H. Fachriansyah, 12 Maret 2023.

buka puasa bersama saat Ramadhan dan turut serta sholat tarawih berjamaah di masjid”.¹⁸

Pernyataan dari Bapak H.M. Syuhairin tersebut mendapat dukungan dari hasil dokumentasi yang di ambil pada saat kegiatan-kegiatan keagamaan dan hari biasa berlangsung yang menampakkan kehadiran ketua masjid, anggota inti, dan anggota-anggota kepengurusan Masjid Pancasila.

Pada kegiatan sehari-hari peneliti melakukan observasi dan melihat bahwa penjagaan kebersihan dan pengontrolan fasilitas di Masjid Pancasila dilakukan dengan baik seperti, pada saat mendekati waktu sholat lima waktu, petugas kebersihan mulai membersihkan sejadah-sejadah diruang utama menggunakan vacuum cleaner, meletakkan buku-buku Yasin dan kitab Al-Qur’an pada rak yang disediakan, menyiapkan penghalat untuk jemaah perempuan dan menyiapkan sound system untuk digunakan muadzin untuk mengumandangkan adzan ketika sampai waktu sholat. Pada keamanan dan penjagaan di halaman parkir, satpam sudah bersedia untuk mengatur dan merapikan transportasi jemaah Masjid Pancasila.

Pengurus bidang-bidang organisasi di Masjid Pancasila bisa dikatakan aktif, selalu ada evaluasi dari anggota inti untuk memantau dan menanyakan bagaimana kinerja yang dilaksanakan oleh setiap bidang. Evaluasi biasanya dilakukan oleh wakil bendahara masjid selaku juga koordinator setiap bidang, kemudian beliau melaporankan kepada takmir

¹⁸ Wawancara wakil Bendahara Masjid Bapak H. M. Syuhairin, 29 April 2023.

masjid.

Pengawasan pada keuangan seperti kotak amal harian juga di kontrol oleh petugas yang bertanggung jawab untuk menghitung dan mengumpulkan kemudian membuat laporan kepada wakil bendahara untuk perolehan kotak amal harian.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pengawasan yang dilakukan di Masjid Pancasila sudah berjalan dengan baik dan teratur berdasarkan cara pengurus masjid dalam mengawasi kegiatan-kegiatan keagamaan dan kebersihan serta kelengkapan fasilitas dalam sehari-hari. Hal ini membuat pelayanan di Masjid Pancasila kepada jemaah memiliki respon yang positif dan jemaah menjadi senang dan nyaman beribadah di Masjid Pancasila.

3. *Riayah* Masjid Pancasila Sekumpul Martapura

Selain kegiatan memakmurkan dan mengurus manajemen di dalam masjid, pengurus masjid juga harus melakukan dan memperhatikan dalam pemeliharaan fisik dan lingkungan masjidnya, baik dalam fasilitas, kebersihan, kenyamanan, dan sarana prasarana milik masjid.

Bidang *riayah* merupakan sebuah pembinaan yang didalamnya membantu membina pengurus masjid dalam pemeliharaan fisik, fasilitas dan lingkungan masjid sehingga masjid tampak bersih dan nyaman untuk jemaah yang beribadah didalam masjid.

Pemeliharaan masjid ditandai dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam masjid. Berbagai macam kegiatan berikut ini telah dilaksanakan di Masjid Pancasila Sekumpul Martapura dalam upaya pemeliharaan masjid. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh pengurus Masjid Pancasila Sekumpul Martapura antara lain :

a. Keadaan arsitektur Masjid Pancasila Sekumpul Martapura

Sekretaris Masjid Pancasila Sekumpul Martapura mengatakan bahwa “Bagian kubah masjid terinspirasi dari gaya arsitektur Turki dan Arab, yaitu pada tulisan kaligrafinya”.¹⁹

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis pada jamaah, dapat disimpulkan bahwa memang benar daya tarik yang paling banyak disukai oleh jamaah masjid adalah pada bagian kubah masjid, badan kesejahteraan masjid (BKM) menggunakan gaya arsitektur Turki dan Arab untuk kesan agar lebih memperindah bangunan masjid. Masjid Pancasila mampu menampung kurang lebih dua ribu jamaah secara keseluruhan.

b. Fasilitas-fasilitas yang terdapat di masjid

Hasil observasi lapangan oleh peneliti, fasilitas-fasilitas yang ada di dalam maupun di luar Masjid Pancasila sudah terbilang lengkap dan tertata. Halaman masjid bersih dari daun-daun kering, dan juga lantai masjid yang juga bersih sehingga membuat nyaman ketika duduk dan beri'tikaf di masjid.

¹⁹ Hasil wawancara sekretaris masjid Bapak H. Fachriansyah, 12 Maret 2023.

Masjid merupakan rumah ibadah umat Muslim yang harus selalu di jaga kebersihannya, agar tidak ada najis, kotoran, dan wangi petugas organisasi masjid harus memastikan masjid harus selalu bersih, di dalam hukum Islam apabila kita hendak melaksanakan ibadah kepada Allah haruslah dalam keadaan bersih dan bebas dari najis. Seperti yang sering dikatakan bahwa “kebersihan sebagian daripada Iman”.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Masjid Pancasila sebagai berikut :

- a) Bangunan
 1. Bangunan masjid
 2. Tempat parkir
 3. Toilet pria dan wanita
 4. Tempat wudhu pria dan wanita
 5. Kantor kesektariatan
 6. Ruang muadzin dan ruangan IT
 7. Ruang serbaguna
 8. Pos satpam
 9. Tempat tinggal kaum masjid
 10. Ruang Shalat
 11. Ruangan Takmir Masjid
 12. Ruangan Imam

13. Ruang belajar (TPA).²⁰

b) Perlengkapan

Tabel 4.1 Daftar inventaris Masjid Pancasila Sekumpul Martapura :

No	Nama Barang	Jumlah
1	Lemari kaca/Etalase	11
2	Tabung apar	1
3	Tool box utk kunci celengan	1
4	Alat pengahrum ruangan	4
5	Rak/Angkatan air minum mineral	5
6	Tempat tissue	1
7	Bak sampah	1
8	Jam dinding	3
9	Kotak p3k	1
10	Rak sandal	1
11	Coulumb speaker	6
12	Papan data akrilik	1
13	Kain persujudan	2
14	Tool box utk peralatan LKP	1
15	Pesawat TV Smart 43 LG dan SONY	¼
16	Meja lipat	1
17	Karpet/Ambal	3
18	Lampu tulisan Ruang Sekretariat	1
19	Figura kaligrafi tulisan Allah dan Muhammad	1/1
20	Tulisan itikaf	1
21	Kipas angin dinding lkp remote control	2
22	Payung	1
23	Kipas angin	12
24	Speaker	4
25	Layar video tron lkp	1
26	Alat pendingin ruangan (AC)	3
27	Mimbar	1
28	Sejadah besar	1
29	Jam besar	1
30	Ambulance	1
31	Celengan kayu	65
32	Celengan besi	8
33	Gorden	7
34	Tirai/skat utk ganti mukena	1


²⁰ Hasil Observasi di Masjid Pancasila Sekumpul Martapura, 12 Maret 2023

No	Nama Barang	Jumlah
35	Tirai/skat utk perempuan	2
36	Meja kecil pengajian	1
37	Ayat Sajadah lkp figura	1
38	Camera CCTV	16
39	Keranda	1
40	Tempat pemandian jenazah	1

Sumber : Dokumen Masjid Pancasila

Adapun rencana jadwal pemeliharaan fasilitas pendukung Masjid Pancasila tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.7 Rencana Jadwal Pemeliharaan Fasilitas Pendukung Masjid Pancasila

 BADAN PENGELOLA MASJID SY'ARUSH SHALIHIN <small>Sekretariat : Jalan Jenderal Achmad Yani KM 38,5 Sekumpul Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan</small>																	
RENCANA JADUAL PEMELIHARAN FASILITAS PENDUKUNG MASJID SY'ARRUSH SHALIHIN TAHUN 2023																	
NO	URAIAN	BULAN / MINGGU / TANGGAL / HARI												KETERANGAN			
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OCT	NOV	DES				
1	Alat Pendingin Ruangan (AC)	M1			M1			M1			M1			M1			Pihak ke 3
2	Tabung APAR (Per tanggal)	05	05	05	05	05	05	05	05	05	05	05	05	05	05	05	Tim Sy'arush Shalihin & Pihak ke 3
3	Kipas Angin Lantai I	M2		M2		M2		M2		M2		M2		M2		M2	Tim Sy'arush Shalihin
4	Kipas Angin Lantai II		M3		M3		M3		M3		M3		M3		M3		Tim Sy'arush Shalihin
5	Pintu Ukama		M4		M4		M4		M4		M4		M4		M4		Tim Sy'arush Shalihin
6	Tentils																Tim Sy'arush Shalihin
7	Lampu Tiang Pagar			M1			M1			M1			M1			M1	Tim Sy'arush Shalihin
8	Pesawat Televisi	M1			M1		M1		M1		M1		M1		M1		Tim Sy'arush Shalihin
9	Video tron	M1			M1		M1		M1		M1		M1		M1		Tim Sy'arush Shalihin
10	Speaker Sound Sistem		M2		M2		M2		M2		M2		M2		M2		Tim Sy'arush Shalihin
11	Laundry Pelitigan & Bilai	SABTU	KAMIS	SABTU	KAMIS	SABTU	KAMIS	SABTU	KAMIS	SABTU	KAMIS	SABTU	KAMIS	SABTU	KAMIS		Tim Sy'arush Shalihin
12	Laundry Makam (Per minggu)	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS		Pihak ke 3
13	Laundry Slat Jemah Wanita			M1		M1		M1		M1		M1		M1		M1	Pihak ke 3
14	Laundry Korpel/ sembel			M1		M1		M1		M1		M1		M1		M1	Pihak ke 3
15	Mebel Tangga Hekala	M4			M4		M4		M4		M4		M4		M4		Tim Sy'arush Shalihin

Revisi: 01/12/2022 / RENCANA JADUAL PEMELIHARAN FASILITAS PENDUKUNG MASJID TAHUN 2023

Keterangan :
05 : Pemeliharaan / Pengisian Tabung
M : Minggu

Martapura, 28 Desember 2022

Mengetahui/Menyetujui,
KETUA,

HABIB SOLEH MAULADAWILLAH

SEKRETARIS

H. FACHRIASYAH.S.Pd

Sumber : Dokumen Masjid Pancasila

Pada gambar di atas merupakan jadwal rencana dalam pemeliharaan fasilitas-fasilitas pendukung Masjid Pancasila yang dimana fasilitas-fasilitas memiliki jadwal dalam pemeliharannya yang akan di kontrol oleh petugas yang yang berada di keterangan tersebut dalam perbulannya sesuai jadwal.

c) Kebersihan lingkungan Masjid

Kebersihan masjid adalah bagian yang paling penting yang

harus diperhatikan sebab masjid yang bersih akan memberikan kesan yang nyaman saat beribadah, wakil bendahara bapak H.M. Syuhairin mengatakan:

“Masjid sebagai rumah Allah di bumi haruslah kita jaga kebersihan bangunannya, kalau perlu masjid harus lebih bersih daripada rumah kita sendiri”.²¹

Adapun dalam kebersihan lingkungan masjid, pengelola masjid membuat divisi kebersihan yang didalamnya ada pengawas dan juga anggota, antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.2
Nama-Nama Divisi Kebersihan Masjid Pancasila

No	Nama	Tugas
1.	H. Yudha Negara	Pengawas
2.	H. Akhmad Safiq. A	Anggota
3.	Mahruji	Anggota
4.	M. Rauhan	Anggota
5.	Taufik	Anggota

Sumber : Dokumen Masjid Pancasila

Adapun daftar nama yang tertera diatas adalah petugas yang dipercaya oleh ketua masjid untuk menjaga kebersihan masjid baik di dalam ruangan masjid maupun di luar ruangan masjid.

Dalam mengikuti perkembangan zaman dalam berinternet, pengelola bidang IT Masjid Pancasila Sekumpul Martapura sudah membuat youtube channel yang bernama “@masjidsyiarussholihin” untuk menyiarkan pengajian, maulid Nabi, pelaksanaan ibadah sholat Jum’at dan kegiatan keagamaan lainnya.

²¹ Wawancara wakil bendahara masjid Bapak H.M. Syuhairin, 29 April 2023.

Perawatan fasilitas masjid mempunyai bidang khusus yaitu bidang kebersihan yang tugasnya menjaga fasilitas yang ada di dalam maupun luar masjid agar bersih dan terjaga demi kenyamanan jamaah dan bangunan masjid terlihat indah dan nyaman. Jamaah Masjid Pancasila menurut wakil bendahara masjid secara umum juga turut menjaga fasilitas masjid seperti tidak membuang sampah sembarangan di sekitaran masjid, tetapi tidak banyak juga yang tidak ikut menjaga dan menaati peraturan contohnya sendal inventaris di wc perempuan tidak dikembalikan ke tempat asalnya dan juga pada lemari mukena, para jamaah masih banyak tidak menaati untuk menggantung dan melipat sajadah setelah selesai dipakai sehingga lemari terlihat berantakan, tetapi masjid sudah mengupayakan untuk terus menasehati dan merapikan kembali mukena-mukena di dalam lemari.²²

Gambar 4.8 Daftar Jadwal Khatib, Imam dan Bilal Sholat Jum'at Masjid Pancasila

BADAN PENGELOLA MASJID SYI'ARUSH SHALIHIN																																
Sekretariat : Jalan Jendral Achmad Yani KM.21.5 Sekeloa Timur Kabupaten Bantul, Kalimantan Selatan																																
DAFTAR JADWAL KHATIB, IMAM DAN BILAL																																
SHOLAT JUM'AT MASJID SYI'ARRUSH SHALIHIN																																
BULAN JANUARI S.D JUNI 2023																																
NO	URAIAN	BULAN DAN TANGGAL																								KETERANGAN						
		JANUARI				PEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI										
		06	13	20	27	03	10	17	24	03	10	17	24	31	07	14	21	28	05	12	19	26	02	09	16	23	30					
1	KHATIB	A	B	D	D	A	B	C	E	D	A	B	F	H	C	D	A	B	G	B	A	C	A	B	C	A	B	H	F	E		
2	IMAM	A	B	D	D	A	B	C	E	D	A	B	F	H	C	D	A	B	G	B	A	C	A	B	C	A	B	H	F	E		
3	BILAL	O	N	N	N	O	N	N	N	O	N	N	N	O	N	N	N	O	N	N	N	O	N	N	N	O	N	N	N	O	N	N

KETERANGAN		KD	KODE
NO	NAMA KATA	KD	NO
1	HABIB SOLEH HAMID MD	A	1
2	GR.H.M.FAUZAN	B	2
3	GR.H.HASRUDIN	C	3
4	GR.H.A.NASEH BADRUDIN	D	4
5	GR.H.ABDUL HADI	E	5
6	HABIB HUSIN ASDEGAF	F	6
7	HABIB IDRUS AL ADEGUS	G	7
8	GR.M.SAID MUKROM	H	8
1	H.A.GURTUBY	N	
2	M.ZAHRIEDIN		
3	H.FARIDIN		
4	H.SYAHRIUDIN		
5	M.QOMARUDDIN		
6	AHMAD		

Sekumpul, 28 Desember 2022

Ketuis,

HABIB SOLEH HAMID MAJLADAWILLAH

CATATAN :
 - Kalau salah / bertentangan, mohon 2 (dua) hari sebelumnya dapat menghubungi Sidra, H. FAHRIZAH YAH - NO HP 0853 3914 1962 ;
 - Sidra GR.H. MUHAMMAD FAIZAN - NO HP 0813 4823 2378 & Sidra, H. RUSYANI - NO HP 08957006 14859 ;
 - Semoga Kita terhidai dari Covid-19

Sumber: Dokumen Masjid Pancasila

²² Wawancara wakil bendahara masjid bapak H. M. Syuhairin, 29 April 2023.

Pada gambar diatas merupakan jadwal khusus khatib imam dan bilal setiap minggunya, badan pengelola Masjid Pancasila membuat jadwal menggunakan metode kode A B C sebagai tanda untuk nama-nama petugas yang berfungsi memudahkan imam, khatib, dan bilal dalam melihat jadwal mereka masing-masing, jadwal ini diletakkan di ruang kesektariatan.

Tempat wudhu di Masjid Pancasila berada dibelakang teras bangunan masjid, toilet laki-laki dan perempuan dibuat terpisah tetapi masih berdampingan. Jumlah keran pada toilet laki-laki dan perempuan berjumlah kurang lebih 20 keran untuk berwudhu, masjid ini menggunakan sumur bor.

Masjid Pancasila hanya dibuka sampai jam 9 malam dengan satpam yang berjaga, satpam yang berjaga berjumlah dua orang dan setiap 8 jam rolling atau bergantian. Adapun rencana untuk memperluas lahan parkir masjid tidak bisa diperluas lagi karena terkendala tanah yang tidak mencukupi.

Menurut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu jamaah mengenai bagaimana kesan beribadah di Masjid Pancasila, jamaah Masjid Pancasila mengatkan:

“Masjidnya bersih dan bagus, fasilitasnya lengkap untuk mukena dan lain-lain. Saya senang melihat bagian kubah masjidnya yang indah”.

Jemaah Masjid Pancasila umumnya banyak berkomentar positif dan nyaman beribadah di Masjid Pancasila karena bersih, dan terkesan dengan bagian kubah masjid yang indah dengan tulisan kaligrafi, tetapi

kritikan dari jamaah juga tidak luput, jamaah berkomentar pada lahan parkir yang tidak bisa dimasuki oleh mobil sehingga mobil parkir pada samping masjid yang berada tepat dilampu merah perempatan kota.

B. Pembahasan

1. *Idarah* Masjid Pancasila Sekumpul Martapura

George R. Terry mengatakan, manajemen merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang disematikan, yang diterima dan dikumpulkan dengan memberikan referensi pada pengertian kebenaran umum tentang manajemen. Sedangkan menurut Kerlinger (Rowell 1997), tujuan pokok ilmu merupakan mengendalikan, menerangkan, dan meramalkan.²³ Manajemen sangat penting dalam menjalankan kegiatan dan organisasi agar efektif dan efisien, begitu juga dalam mengelola sebuah masjid, manajemen juga sangat penting diterapkan agar tercapai tujuan organisasi.

Masjid Pancasila merupakan sebuah masjid yang selalu jadi tujuan masyarakat setelah Langgar Ar-Raudhah Sekumpul yang didirikan pada saat pemerintahan Presiden Soeharto. Masjid Pancasila sangat mudah ditemui karena tepat berada disamping lampu merah perempatan Sekumpul dan juga dekat dengan kubah Abah Guru Sekumpul KH. Zaini Bin Abdul Ghani. Titik keunikan dan menjadi perhatian jamaah adalah pada bagian kubah masjid, yaitu pada bagian kubah terukir kaligrafi dan nama-nama Allah yang berhias terinspirasi dari Turki dan Arab dan masjid ini dikenal karna bangunannya yang luas, nyaman, bersih, serta terorganisasi. Masjid

²³ John Suprihanto, *Manajemen* (Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 2014), h. 6.

Pancasila dipimpin oleh seorang Habib yaitu Habib Soleh Hamid Mauladawillah yang beliau merupakan menantu dari Habib Abdullah Assegaf pemimpin pertama Masjid Pancasila.

Dalam menjaga ketertiban dalam kepengurusan organisasi, bertanggung jawab pada tugasnya dan memberikan kenyamanan bagi Jemaah masjid, pengurus memerlukan manajemen *Idarah* dalam kepengurusan Masjid Pancasila. *Idarah* meliputi bagian dari *Idarah Binail Maadiy (Physical Manajement)* dan *Idarah Binail Ruhiy (Funcsional Management)*, secara manajemen secara fisik yang meliputi bagaimana kepengurusan masjid, penjagaan kebersihan, ketertiban, keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib dan ketentraman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpendang, dan bermanfaat bagi kehidupan umat. Secara fungsional, didalamnya meliputi pembinaan umat di masjid.

Dalam bidang *idarah*, Masjid Pancasila menerapkan 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan agar terciptanya sebuah organisasi yang tertib dan tersusun untuk pelaksanaan tujuan secara efektif dan efisien.

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam sebuah manajemen, poin awal untuk menentukan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan adalah perencanaan, Sebaiknya apabila akan melaksanakan sesuatu didalam sebuah organisasi, buat perencanaan yang matang dengan berpatok pada tujuan awal.

Perencanaan berfungsi untuk memberikan pengarah, mengurangi ketidakpastian dan menetapkan tujuan standar.

Perencanaan bisa diaplikasikan untuk membuat rancangan dan aktivitas dalam manajemen sebuah kegiatan kemasjidan yang dimana kegiatannya akan dilaksanakan pada waktu yang akan datang agar persiapan kegiatan kemasjidan terlaksana secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Program perencanaan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Pancasila ditujukan untuk kenyamanan ibadah jemaah dan pembinaan umat melalui penyebaran dakwah Islam untuk masyarakat baik di Sekumpul maupun daerah manapun yang mengikuti kajian dakwah di Masjid Pancasila.

Pengelola masjid mengadakan rapat evaluasi dan membahas bagaimana kemajuan Masjid Pancasila dalam satu bulan satu sampai dua kali rapat pertemuan. Pengurus masjid membentuk program kegiatan baik jangka panjang, menengah dan pendek. Pada program jangka panjang, Masjid Pancasila mengenalkan dakwah kepada masyarakat melalui kegiatan keagamaan Islam berupa rutin menjalankan majelis laki-laki dan perempuan setiap seminggu sekali menggunakan materi dari kitab sebagai bahan pengajaran pemimpin majelis, maulid habsyi, seperti yang diketahui maulid merupakan kegiatan untuk mengingat kelahiran Nabi Besar Muhammad saw yang dimana beliau diutus oleh Allah agar menyebarkan ajaran dan dakwah Islam kepada umat manusia, didalam maulid habsyi dikenalkan

bagaimana sifat dan teladan Nabi Muhammad sesuai dengan ajaran Allah yang disampaikan kepada jemaah yang beradir di acara Maulid agar jemaah mengikuti serta menteladani sifat tauladan Nabi Muhammad saw. dan juga TPA sebagai wadah anak-anak mengenal Al-Qur'an.

Pada jangka menengah, Masjid Pancasila membentuk relawan yang dibentuk diluar organisasi inti masjid ditujukan oleh pengurus masjid guna membantu pengurus masjid dalam hari raya besar Islam seperti Isra' dan Mi'raj yang pada saat itu jemaah lebih banyak daripada kegiatan biasanya, dan jangka pendek berupa membentuk organisasi kebersihan dalam memberikan kenyamanan beribadah Jemaah dan membuat masjid terlihat bersih dan indah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Handoko bahwa perencanaan dari segi waktu meliputi tiga bagian.²⁴

Proses perencanaan ditujukan untuk masa depan karena pada masa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian. Hal ini seperti pernyataan Henry Fayol bahwa perencanaan merupakan langkah awal yang memungkinkan terjadi pada suatu organisasi dapat mencapai tujuannya,²⁵ hal ini telah dilakukan oleh pengurus Masjid Pancasila. Menurut peneliti, perencanaan merupakan hal pertama yang penting untuk menjalankan organisasi, perencanaan membantu pengurus Masjid

²⁴ T Handoko, *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*, t.t.

²⁵ David Yanto Daniel Mahulae, *Pengantar Manajemen* (Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022), h. 7.

Pancasila dalam merencanakan setiap program, maka pengurus dapat menyiapkan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di Masjid Pancasila agar sesuai dengan tujuan diawal perencanaan, Tindakan ini membantu agar sebuah perencanaan berjalan terarah menjadi efektif dan efisien. Maka menurut peneliti pengelola Masjid Pancasila telah menerapkan fungsi manajemen yang pertama yaitu perencanaan (*planning*).

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Manajemen masjid dalam aspek idarah di Masjid Pancasila dalam pembentukan organisasi ialah mengelompokkan orang-orang yang terlibat dalam kepengurusan Masjid Pancasila sesuai dengan hasil rapat musyawarah pembentukan organisasi dan kemampuan anggota. Pembentukan organisasi di Masjid Pancasila berdasarkan hasil musyawarah ketua dan anggota inti untuk menetapkan tugas yang akan dijalankan oleh pengurus masjid agar pengurus mengetahui tanggung jawab dan melaksanakannya dengan baik serta efektif dan efisien agar tercapai tujuan organisasi. Seperti yang dikatakan oleh Hicks & Gullet bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan yang didalamnya pembagian tugas, tanggung jawab, wewenang diantara sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁶

Tugas dan bidang yang dibentuk oleh pengurus Masjid Pancasila yaitu bidang kebersihan, perlengkapan, keagamaan, keamanan,

²⁶ Rinawati, *Pengantar Manajemen Komunikasi Dan Organisasi* (Banjarmasin: Pustaka Baru Press, 2019), h. 162.

pengawas keuangan, pengawas kebersihan dan pembantu umum. Pada setiap bidang mempunyai satu koordinasi untuk memantau dan melaporkan ke anggota inti bagaimana kinerja, kekurangan bahan, dana, dan yang lainnya. Sejauh ini Masjid Pancasila baru sekali mengalami pergantian takmir masjid, hal tersebut karena takmir masjid yang pertama yaitu Habib Abdullah Assegaf meninggal dunia, dan kemudian digantikan oleh menantu beliau sebagai takmir masjid yang baru yaitu Habib Sholeh.

Pada bagan struktur organisasi Masjid Pancasila, secara manajemen nampak tergambar antara ketua dan penasehat memiliki hubungan garis wewenang (garis putus-putus pada struktur) sehingga mengakibatkan penasehat berada di bawah ketua dan harus bertanggung jawab kepada ketua. Padahal sebaiknya antara ketua dan penasehat harus memiliki hubungan koordinasi atau jika digambarkan dalam struktur yaitu garis putus-putus, dimana penasehat tidak berada dibawah ketua dan tidak bertanggung jawab kepada ketua melainkan hanya garis koordinasi atau pemberian masukan saran/nasehat.

Pada kepengurusan keuangan dan administrasi Masjid Pancasila, bendahara dan wakil bendahara selalu melakukan pencatatan apabila ada pemasukan dan pengeluaran. Masjid Pancasila memperoleh dana yang berasal dari infaq celengan arian dan kotak amal maupun juga sumbangan dari Rumah Sakit Pelita Insani Sekumpul dan dari jemaah masjid. Penyimpanan dana masjid yang digunakan oleh bendahara dan

wakil bendahara masjid seperti pada umumnya yaitu di brangkas yang diletakkan didalam ruangan takmir masjid dan juga ada menyimpan didalam bank.

Pengelolaan administrasi dan keuangan pada Masjid Pancasila terbilang sederhana, agar anggaran dana dan pemasukan di kotak amal sesuai dengan laporan, wakil bendahara membentuk anggota khusus untuk menghitung kotak amal dalam tiga waktu, yaitu pada kotak amal harian yang dihitung pada setiap hari setelah sholat isya dan langsung dilaporkan ke bendahara, begitu juga pada kotak amal jum'at yang dihitung setelah selesai sholat jum'at, dan perhitungan kotak amal bulanan yang dihitung setiap sebulan sekali.

Administrasi Masjid Pancasila direncanakan oleh pengurus adalah pada saat pembuatan jadwal imam, khatib secara tersusun agar memudahkan dalam menjalankan tugasnya. Petugas-petugas di Masjid Pancasila sewaktu-waktu bisa berubah kedepannya, untuk itu pembuatan rencana jadwal untuk petugas sholat jum'at, penghitungan kotak amal dan pimpinan-pimpinan pada acara keagamaan perlu dibuat, apabila terjadi perubahan pada situasi tertentu.

Dalam menjalankan struktur organisasi yang telah dibuat dan pengelolaan administrasi serta keuangan, pengurus Masjid Pancasila sudah menjalankannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, komunikasi antar ketua masjid dan anggota menjadi tunjangan agar tugas yang dikerjakan berjalan baik. Komunikasi antara ketua dan

pengurus masjid berjalan dengan baik, dapat dilihat dan dibuktikan bagaimana lancarnya kegiatan yang rutin terlaksana. Pada bidang keamanan, petugas yang berjaga melakukan rolling dari pagi sampai siang, dan dari siang sampai malam, petugas pada Masjid Pancasila berjumlah dua orang, jadi petugas melakukan rolling berjaga sesuai jadwal masing-masing. Peneliti menilai bahwa pengelolaan organisasi dan kepengurusan administrasi keuangan yang berjalan di Masjid Pancasila sudah berjalan baik dan selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Hicks & Gullet dalam mendefinisikan sebuah pengorganisasian.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Penggerakan (*actuating*) merupakan salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk mewujudkan dan menjalankan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian. Penggerakan merupakan upaya untuk menggerakkan dan mengarahkan sumber daya pekerja dan mendayagunakan fasilitas yang ada guna melaksanakan pekerjaan secara bersama. Didalam penggerakan mencakup komunikasi, kepemimpinan, motivasi, dan berbagai bentuk lain agar mencapai tujuan organisasi.²⁷

Menurut George R. Terry, penggerakan atau pelaksanaan merupakan suatu usaha untuk menggerakkan anggota organisasi supaya termotivasi dan berkeinginan untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran

²⁷ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Hand Book of Education management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia* (Jakarta: KENCANA, 2016), h. 23.

yang disepakati bersama.²⁸ Pengurus masjid menetapkan *actuating* ini dengan meliputi komunikasi ketua dengan anggota dan anggota dengan anggota, kepemimpinan takmir masjid, motivasi dan pelaksanaan dari tugas-tugas yang diberikan oleh pengurus masjid.

1. Komunikasi yang dilakukan oleh pengurus Masjid Pancasila melalui berbagai bentuk, yaitu melalui rapat/musyawarah, pada saat berkumpul di masjid, memanfaatkan media sosial seperti whatsapp grup untuk informasi-informasi kegiatan di Masjid.
2. Kepemimpinan takmir masjid menurut pandangan wakil bendahara masjid adalah, leadership demokratis yang artinya takmir masjid selalu meminta pendapat anggota dan mendengarkan setiap usulan-usulan pada saat rapat, baik untuk merencanakan kegiatan dan program di Masjid Pancasila, maupun pada saat mengevaluasi kinerja masjid, takmir masjid selalu mendengarkan bagaimana anggota dalam menjalankan tugasnya.
3. Motivasi yang diberikan takmir masjid untuk membina para anggota pengurus masjid adalah motivasi secara lisan, yaitu takmir bersama wakil bendahara masjid memotivasi agar pengurus selalu semangat dan ikhlas dalam melaksanakan tugasnya, karena yang mereka urus merupakan rumah Allah di bumi yang harus lebih bersih daripada rumah kita.
4. Pelaksanaan tugas dalam kepengurusan masjid dapat dilihat dari

²⁸ Hilal Mahmud dan dkk, *Manajemen (Management Fundamentals)* (Gowa Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2021), h. 154.

bagaimana berjalannya perencanaan yang telah disusun dan direncanakan oleh pengurus masjid. Pengurus masjid melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan perintah dan waktu yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan di Masjid pancasila, pengurus masjid memfasilitasi ruang utama sholat lima waktu sampai teras, kegiatan keagamaan di Masjid Pancasila rutin diadakan setiap minggunya. Kegiatan keagamaan juga di fasilitasi dengan pimpinan keagamaan yang berilmu dan seorang guru untuk memimpin kegiatan baik maulid habsyi dan majelis laki-laki dan perempuan. Pemilihan materi oleh pemimpin juga menggunakan kitab jadi jamaah bisa menjaga sambil mendengarkan apa yang dijelaskan oleh pematari.

Menurut peneliti, pelaksanaan yang dilakukan oleh pengurus masjid pancasila sudah dilakukan sebagaimana mestinya, sebagaimana yang dikatakan G.R. Terry yang dimana pelaksanaan atau *actuating* dapat menggerakkan anggota organisasi untuk mencapai sebuah tujuan yang disepakati bersama melalui komunikasi antara takmir dan anggota dalam rapat musyawarah.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan pemantauan, mengatur, mengendalikan, dan membatasi kegiatan. Fayol dalam Hilal Mahmud, dkk menjelaskan bahwa pengawasan merupakan membatasi kegiatan kegiatan organisasi yang telah ditetapkan sesuai dengan standar kinerja dalam dalam batas

yang dapat diterima, sedangkan menurut fungsinya, Fayol menjelaskannya sebagai usaha memastikan bahwa yang dilaksanakan atau terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Proses didalam pengawasan bersifat sistematis, yaitu untuk mengevaluasi apakah segala aktivitas organisasi sudah dilaksanakan dengan sesuai rencana. Apabila terjadi kendala atau belum terlaksana, selanjutnya bisa mengambil tindakan perbaikan.²⁹

Pengawasan yang diterapkan di Masjid Pancasila senantiasa dilakukan oleh pengurus masjid untuk mengetahui bagaimana kinerja anggota kepengurusan masjid dalam melaksanakan tugasnya dan bagaimana berjalannya kegiatan di Masjid pancasila. Pada pengawasan di Masjid pancasila yaitu *direct control* atau teknik pengawasan secara langsung. Menurut pendapat Koontz dalam kutipan Situmorang dan Juhir, pengawasan langsung merupakan pengawasan yang dilakukan secara pribadi oleh pemimpin atau koordinasi dengan cara mengamati, memeriksa, meneliti, dan mengecek sendiri secara “*on the spot*” atau langsung turun ke lapangan pekerjaan dan menerima laporan secara langsung juga dari pelaksana. Pengawasan yang dilakukan takmir masjid yaitu turun kelapangan dan mengikuti kegiatan yang berlangsung di Masjid Pancasila, seperti pada saat sholat terawih pada bulan Ramadhan, dan maulid habsyi laki-laki untuk melihat dan mengamati apakah kegiatan tersebut berjalan baik dan di koordinasi

²⁹ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 151.

oleh petugas seksi keagamaan masjid, kemudian melakukan evaluasi. Pengawasan dalam pengelolaan atau manajemen masjid dilakukan oleh penasehat masjid dan wakil bendahara yang ditunjuk oleh takmir masjid, penasehat dan wakil bendahara turun langsung ke masjid untuk mengawasi kinerja dan memeriksa administrasi masjid.

Pengawasan dalam bidang keuangan dan administrasi diawasi langsung oleh bendahara dan wakil bendahara, pada setiap habis sholat isya petugas yang dijadwalkan menghitung celengan harian diharuskan menghitung uang hasil celengan dan dilaporkan nominalnya kepada wakil bendahara agar masuk dalam laporan harian dan buku kas masjid, jika tidak ada yang melapor wakil bendahara langsung menghubungi petugas. Hal ini sering terjadi, petugas yang dijadwalkan ada yang lupa untuk melapor, tetapi langsung ditindak lanjuti oleh wakil bendahara dengan cara diperingati kembali bahwa tidak ada laporan masuk, kemudian petugas menghitung kembali dan melaporkan ke wakil bendahara.

Dalam pengawasan untuk kenyamanan jemaah khususnya bidang kebersihan, petugas dipantau dan disuruh melapor apa yang kurang dalam alat-alat kebersihan masjid, dan alat-alat kebutuhan masjid lainnya, terlihat dari bagian wc laki-laki dan perempuan yang bersih sehingga membuat jemaah nyaman untuk berwudhu dan buang hadas. Pengawasan sehari-hari untuk mengawasi bangunan dan halaman sekitar masjid yaitu ada dua orang satpam bertugas menjaga dan

membantu jamaah untuk menyebrang dan mengeluarkan transportasi dari parkir. Masjid juga mempunyai CCTV yang terletak di setiap sudut dan di ruang kesekretariatan masjid untuk pemantauan di luar dan di dalam masjid.

Pengawasan sangat penting dilakukan untuk keberlangsungan organisasi, dari pengawasan pengurus dapat mengetahui kendala dan kekurangan yang terjadi saat berlangsungnya kegiatan. Pada penjelasan pengawasan diatas, menurut peneliti pengawasan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Pancasila bisa dibilang baik, dan menerapkan fungsi pengawasan atau controlling meskipun ada beberapa hal seperti lupa memberikan laporan pemasukan celengan masjid yang bisa jadi hal tersebut memperlambat pencatatan keuangan masjid.

2. *Riayah* Masjid Pancasila Sekumpul Martapura

Dalam membangun sebuah masjid, segala fasilitas, aset, dan kebersihan didalam maupun luar masjid perlu diperhatikan untuk lancarnya kegiatan beribadah dan kegiatan keagamaan yang dilakukan didalam masjid. Mengaplikasikan bidang *riayah* dalam pengelolaan masjid membantu pengelola masjid agar fasilitas, kebersihan, aset masjid dan kenyamanan jamaah tetap terjaga dengan baik. *Riayah* secara bahasa berarti pemeliharaan, dalam pengaplikasiannya pada manajemen masjid, *riayah* dimaksudkan bagaimana pengurus masjid memelihara fasilitas didalam masjid yang meliputi segi bangunan, keindahan, dan juga

kebersihan.

Menurut surat keputusan Direktur Jendral, tujuan dari bidang *riayah* adalah untuk memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan, dan kebersihan. Adanya pembinaan bidang *riayah* di masjid, rumah Allah di bumi yang suci dan mulia akan terlihat bersih, nyaman, dan menyenangkan bagi siapa saja yang memandang dan melaksanakan ibadah di masjid tersebut. Dalam hal mengurus masjid, menjaga fasilitas dan sarana tidak cukup hanya dalam tindakan pengurus saja, tetapi jemaah masjid juga harus turut serta dalam menjaga fasilitas dan sarana yang ada, hal ini jemaah juga ikut membantu dalam kelancaran dan kenyamanan beribadah di rumah Allah yang suci.

Berbagai macam usaha pengelola masjid dalam upaya pemeliharaan masjid telah dilaksanakan, adapun yang hal-hal yang dilakukan pengurus dalam pelaksanaan bidang *riayah* antara lain:

a) Arsitektur dan Desain

Arsitektur dan desain didalam masjid merupakan bagian yang sering menjadi pusat perhatian jemaah dan pengunjung jika ingin beribadah dan berkunjung ke masjid. Seni pada bangunan masjid dapat menjadi daya tarik dan keunikan dari masjid tersebut yang akan diingat oleh jemaah yang melihat pada saat berada di masjid.

Arsitekrur dan desain pada Masjid Pancasila yang menjadi daya tarik jemaah dan pengunjung ada pada bagian atap di bangunan utama sholat, pada bagian atap masjid dibentuk bundar di tengah dan dilukis

kaligrafi nama-nama Allah atau 99 Asmaul Husna dan dihiasi lampu berbentuk bunga berwarna emas serta terdapat tulisan Arab “Allah” ditengahnya, lampu tersebut menambah kesah indah pada atap masjid bagian ruangan utama untuk sholat dan kegiatan keagamaan lainnya.

Dalam desain masjid Pancasila ruangan-ruangan yang difasilitasi masjid yaitu adanya ruang utama, tempat wudhu, ruang pelayanan, dan juga ruangan penunjang seperti ruangan muadzin dan ruang untuk rapat. Pada ruagan utama mempunyai fungsi untuk kegiatan sehari-hari yaitu ibadah shalat lima waktu yang dilakukan secara berjamaah maupun munfarid, untuk kegiatan sholat Jum’at, untuk kegiatan pada saat bulan ramadhan seperti sholat terawih, shalat witir, tadarus Al-Qur’an, i’tikaf dan majlis subuh Ramadhan, ruang utama juga dipakai untuk sholat hari raya, acara keagamaan seperti Isra Mi’raj, Maulid Nabi, peringatan Nuzulul Qur’an dan lainnya.

b) Pemeliharaan Peralatan dan Fasilitas

Fasilitas dan pemeliharaan masjid adalah bagian untuk menunjang fungsi sebuah masjid dalam menyiarkan dakwah Islam maupun sebagai tempat ibadah. Oleh karena itu, pemeliharaan peralatan dan fasilitas perlu diperhatikan, dipelihara, dan dirawat sebaik mungkin. Pemeliharaan fasilitas dan peralatan masjid antara lain yaitu tikar sembahyang, peralatan elektronik, lemari Al-Qur’an dan kitab-kitab, rak sepatu sandal, bedug dan papan pengumumam, serta bak sampah.

- 1) Tikar atau ambal sholat pada Masjid Pancasila dibentang di ruangan utama, ambal tersebut selalu terbentang dan tidak digulung ketika selesai menunaikan sholat lima waktu karena masih ada jemaah diruang utama yang masih membaca Al-Qur'an dan berzikir. Oleh karena itu petugas kebersihan menjaga kebersihannya dengan cara menggunakan vacuum cleaner setiap selesai sholat dan sebelum sholat agar tidak ada kotoran di karpet, pengurus juga menghimbau tidak boleh merokok dan makan minum diruang utama salat.
- 2) Masjid Pancasila dalam penggunaan elektronik seperti pengeras suara dan TV dibatasi penggunaannya yaitu pada saat adzan, khutbah pada hari Jum'at, pada maulid habsyi dan majlis setiap minggu, dan pada perayaan hari besar Islam saja sesuai pada waktu-waktu sholat dan hari-harinya.
- 3) Pada pemeliharaan peralatan masjid, pengurus Masjid Pancasila memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada seksi perlengkapan yang telah terstruktur di struktur organisasi masjid, seksi perlengkapan memeriksa perlengkapan yang ada di masjid kemudian membuat laporan kepada penasehat atau kepada wakil bendahara jika ada kekurangan atau kehilangan.
- 4) Penyediaan lemari untuk tempat menyimpan Al-Qur'an, Yasin, buku Maulid, dan kitab-kitab tersedia di Masjid Pancasila. Lemari tersebut diletakkan pada setiap sudut di tiang ruang utama sholat

dan satu pada bagian shaf perempuan untuk memudahkan jemaah apabila memerlukan pada saat berada di masjid. Pada pemeliharaan lemari ini juga dilakukan oleh seksi perlengkapan untuk memeriksa kembali apabila ada yang hilang atau pada saat digunakan Al-Qur'an dan Yasin tidak diletakkan kembali ke lemari.

- 5) Setiap masjid perlu adanya menyediakan tempat sepatu dan sandal untuk jemaah yang melaksanakan ibadah di masjid, membawa kantong plastik untuk meletakkan sepatu dan sandal perlu dihindari, hal ini guna menciptakan kebersihan dan kesucian lingkungan masjid. Letak dan bentuk tempat penitipan sepatu hendaknya tidak mengganggu pemandangan dan keindahan lingkungan masjid. Masjid Pancasila Sekumpul Martapura mempunyai empat rak sepatu dan sandal untuk jemaah yang terletak di empat tempat masing-masing yaitu pada dekat tempat parkir, samping pintu masuk ruang utama, disamping wc dan disamping teras masjid. Adanya empat rak sepatu dan sandal tersebut membantu jemaah untuk melatih ke disiplin dan turut serta untuk menjaga kebersihan masjid. Menurut wakil bendahara Masjid Bapak H.M Syuhairin jemaah Masjid Pancasila pada pemeliharaan kebersihan turut membuang sampah pada tempat yang telah disediakan oleh masjid, tetapi pada pemeliharaan fasilitas seperti sandal di wc sering diabaikan sehingga sering

hilang, pada lemari khusus mukena masih ada yang tidak mengembalikan mukena ke tempat semula atau tidak digantung kembali setelah memakai mukenanya.

- 6) Bedug dan papan pengumuman merupakan benda yang selalu ada di dalam masjid, fungsi dari bedug dan papan pengumuman adalah sebuah sarana komunikasi untuk memberitahukan telah datangnya waktu sholat dan pemberitahuan hari-hari besar Islam. Wakil bendahara Masjid Pancasila Bapak H. M. Syuhairin mengatakan bahwa dulu Masjid Pancasil memakai bedug untuk komunikasi dan pemberitahuan waktu sholat, tetapi sekarang tidak lagi dan bedugnya pun juga tidak ada lagi di masjid, kata beliau. Adapun untuk papan pengumuman di Masjid Pancasila terbilang lengkap dan jelas, seperti jadwal-jadwal imam, khatib, keuangan, pengeluaran dan pemasukan masjid disusun dan ditempel di papan pengumuman menggunakan kode a b c untuk memudahkan petugas dalam memahami jadwalnya, namun pada papan pengumuman tersebut masih berada di dalam ruangan kesekretariatan dan papan pengumuman diluar masjid masih kosong.

- c) Pemeliharaan Halaman dan Lingkungan

Pemeliharaan halaman dan lingkungan masjid perlu selalu diperhatikan agar terciptanya masjid yang indah, nyaman, bersih, aman, tertib dan juga terawat. Untuk itu peran organisasi masjid dalam

lingkup seksi kebersihan dan perlengkapan harus bertanggung jawab penuh. Berbagai upaya harus dilakukan agar tercapai sebuah masjid yang indah lagi terjaga kebersihannya. Adapun upaya yang bisa dilakukan oleh pengelola masjid untuk pemeliharaan lingkungan dan halaman masjid antara lain :

1. Pemeliharaan Kebersihan

Kebersihan masjid menjadi objek pertama jemaah dalam menilai karna kebersihan masjid berpengaruh dalam kenyamanan jemaah dalam beribadah. Masjid hendaknya selalu bersih dan diperhatikan agar tidak ada kotoran yang membuat ibadah seorang muslim tidak sah dan mengganggu ke khusyukan dalam beribadah.

Upaya yang dilakukan badan kebersihan Masjid Pancasila yaitu pada setiap pagi ada pembersihan halaman dan area tempat parkir yaitu menyapu dedaunan yang jatuh agar halaman tidak terlihat berserakan, pada teras dan ruang utama masjid di sapu dan di vacuum cleaner bila dekat waktu sholat agar tidak ada kotoran kecil yang jatuh di lantai dan karpet sholat. Masjid Pancasila Sekumpul Martapura menyediakan tempat wudhu laki-laki dan perempuan untuk bersuci sebelum melaksanakan sholat.

2. Pemagaran

Pagar yang di bangun di masjid berfungsi untuk menghindari gangguan terhadap pekarangan dan bangunan masjid, untuk itu pada pembangunan pagar hrndaknya menggunakan bahan yang

sekiranya kokoh yang tahan lama, bahan tersebut beton atau besi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Masjid Pancasila Sekumpul Martapura dikelilingi pagar yang menggunakan bahan dari beton dan besi sehingga bisa menahan bangunan masjid agar terjaga, bangunan Masjid Pancasila tepat di samping lampu merah simpang empat kota sekumpul yang artinya halamannya sangat dekat jalan raya. Pagar yang dibangun mengelilingi masjid membantu agar halaman masjid tidak dinaiki oleh motor-motor pada saat lampu merah dan motor-motor tetap pada jalan raya dan tidak bisa menerobos lampu merah. Hal ini juga menjaga keselamatan jemaah masjid agar jauh dari jangkauan transportasi ketika berada di masjid.

3. Penyediaan Tempat Parkir

Tempat parkir merupakan fasilitas yang penting disediakan untuk jemaah masjid, biasanya di tempat parkir juga diletakkan posko satpam untuk berjaga di luar masjid sekaligus untuk menjaga transportasi jemaah ketika ditinggalkan beribadah.

Tempat parkir masjid hendaklah dibuat dengan luas agar mempermudah jemaah menempatkan transportasinya, apalagi pada saat hari Jum'at yang jemaahnya lebih banyak dari hari biasanya untuk melaksanakan ibadah sholat Jum'at. Tempat parkir yang luas diarpakan agar bisa menampung mobil jemaah agar tidak berada di luar pagar masjid.

Pada Masjid Pancasila Sekumpul Martapura, tersedia tempat parkir untuk transportasi jemaah yang terdapat juga pos satpam untuk penjagaannya. Tempat parkir di Masjid Pancasila masih terbilang sempit sehingga kendaraan roda empat tidak bisa masuk sehingga untuk mobil diarahkan untuk parkir di halaman sebrang masjid khusus untuk roda empat. Hal ini juga dimuat oleh jemaah masjid melalui web Masjid Pancasila untuk menyampaikan tentang sempitnya lahan parkir masjid.

Pengurus Masjid Pancasila mengupayakan untuk memperluas lahan parkir masjid yaitu ingin menambah lahan parkir di sebelah kanan masjid dengan cara ingin membeli tanah seorang warga Sekumpul yang berada di sebelah masjid, tetapi tidak mau dijual oleh pemiliknya kata wakil bendahara masjid Bapak H. M. Syuhairin.

4. Penghijauan dan Pembuatan Tanaman

Adanya penghijauan dan pembuatan taman pada bangunan masjid dapat membuat pandangan menjadi nyaman. Hal ini merupakan salah satu aspek yang membuat halaman masjid terlihat indah dan sejuk.

Masjid Pancasila Sekumpul Martapura memiliki rencana yang tidak berskala besar dalam upaya penghijauan dan pembuatan taman masjid, mengingat situasi dan kondisi pada halaman atau lingkungan Masjid Pancasila terbilang sempit, jadi pengelola

masjid berencana untuk menempatkan pot-pot bunga yang agak besar yang akan ditanami bunga dan diletakkan di beberapa tempat lingkungan masjid.

d) Penentuan Arah Kiblat

Penentuan arah kiblat pada masjid menyangkut pada keyakinan masyarakat, oleh karenanya pelaksanaan penentuan arah kiblat dilakukan oleh Tim Kementrian Agama berdasarkan permohonan baik dari masjid maupun lembaga. Penentuan arah kiblat juga ditentukan oleh mihrabnya, pada arah kiblat Indonesia ditunjukkan oleh derajat dan menit arah menyimpang dari arah barat sebenarnya.

Masjid Pancasila Sekumpul Martapura pada penentuan arah kiblat yaitu mengikuti arah kiblat masyarakat terdahulu, pada penentuannya juga dilakukan oleh masyarakat, tidak dilakukan oleh Tim Kementrian Agama maupun lembaga.

Menurut peneliti, *riayah* atau pada pemeliharaan fasilitas dan upaya-upaya yang dilakukan pada Masjid Pancasila Sekumpul Martapura beberapa sudah terlaksana dengan bagus dan baik sesuai dengan SK Dirjen Bimbingan Masyarakat Nomor DJ.II/802 Tahun 2004 tentang standar pembinaan masjid, namun ada juga beberapa yang tidak masuk dan sesuai dengan SK Dirjen Binmas.